

## ABSTRAK

**Ajeng Qisthy Islamadina (1172100004) : Pengaruh Metode Terapi ABA (*Applied Behavior Analysis*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Non Verbal Pada Anak Autis (Penelitian Kuantitatif di Yayasan Pusppa Nadine Garut)**

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Yayasan Pusppa Nadine Garut, penulis menemukan permasalahan mengenai komunikasi yang kurang baik pada anak autis, diantaranya: sulit untuk kontak mata, sulit untuk berbahasa, sulit untuk mengekspresikan emosi, kurangnya respon yang diberikan, serta kesulitan berbahasa tubuh.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) kemampuan komunikasi non verbal anak autis sebelum diterapkan metode terapi ABA (*Applied Behavior Analysis*); 2) kemampuan komunikasi non verbal anak autis sesudah diterapkan metode terapi ABA (*Applied Behavior Analysis*); dan 3) pengaruh metode terapi ABA (*Applied Behavior Analysis*) pada anak autis di Yayasan Pusppa Nadine Garut

Metode terapi ABA (*Applied Behavior Analysis*) memfokuskan pada kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan komunikasi non verbal seperti kontak mata, bahasa isyarat (mengangguk jika iya, menggeleng jika tidak, menunjuk benda sesuai perintah), bahasa tubuh (melambaikan tangan, tos, *kiss bye*), dan bahasa ekspresif (ekspresi tersenyum, ekspresi menangis, ekspresi marah). Terapi ABA ini memiliki kelebihan, diantaranya: terstruktur, pengajaran memakai teknik *Discrete Trial Training*, *Discrimination Training*, *Shaping*, *Chaping*, *Prompt Fading*, terdapat sistem *reward*, terarah, kurikulumnya jelas, serta terukur keberhasilan maupun kegagalan anak.

Penelitian ini menggunakan metode *pre-experimental design tipe one group pretest-posttest*. Dalam perencanaan penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) disebut dengan *pretest* dan setelah diberi perlakuan (*treatment*) disebut *posttest*, dimana proses penelitian ini hanya dilakukan pada anak autis sebanyak 7 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar penilaian unjuk kerja, teknik analisis data menggunakan nilai rata-rata dari hasil penilaian unjuk kerja yang dicapai anak.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 15,86 berkualifikasi kurang baik dengan kriteria tidak mampu-tidak mampu-dibantu (x<sub>xp</sub>), Sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 24,57 berkualifikasi baik dengan kriteria mampu (+). Hasil penelitian nilai t hitung sebesar 6,2217 lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 2,1788 pada taraf signifikansi 5% atau  $\alpha=0,05$  yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode terapi ABA (*Applied Behavior Analysis*) pada kemampuan komunikasi non verbal pada anak autis di Yayasan Pusppa Nadine Garut.